

Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia

Rahmania Rahman

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Article Info

Article history:

Received : 31 Desember 2022

Publish : 20 Januari 2023

Keywords:

Parental Involvement, Children's Education, Educational Progress

Abstract

The purpose of this study is to determine the importance of parental involvement in education in influencing the progress of education in Indonesia. Data collection techniques using data collection techniques consisting of interviews and also observation. Data collected from interviews and observations on parents' activities and also school-age children's activities. Parental involvement related to education affects the progress of education in Indonesia. The importance of parents being involved in any form to support the education of their children. Do not just remain silent about the educational problems they are experiencing but must play an active role in order to improve the quality of education in their area and influence the progress of education in Indonesia.

Info Artikel

Article history:

Received : 29 Desember 2022

Publish : 20 Januari 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya keterlibatan orangtua terkait pendidikan dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan juga observasi. Data yang dikumpulkan dari kegiatan wawancara dan observasi pada aktivitas orangtua dan juga aktivitas anak usia sekolah. Keterlibatan orangtua terkait pendidikan mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia. Pentingnya orangtua terlibat dalam bentuk apapun untuk menunjang pendidikan dari anak-anak mereka. Jangan hanya bungkam mengenai permasalahan pendidikan yang dialami melainkan harus berperan aktif agar dapat meningkatkan mutu dari pendidikan yang ada di daerah mereka dan berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Rahmania Rahman

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Email : rahmaniarahman@unima.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bahkan wajib dimiliki oleh setiap individu yang ada. Bahkan, setiap umur dan dari kalangan manapun berhak mendapatkan pendidikan. Setiap orang didaerah terpencilpun masih sangat membutuhkan pendidikan. Terkadang daerah-daerah terkebelakang sering diabaikan kemajuan mereka dalam hal pendidikan bahkan hal yang sangat disayangkan pemerintah setempat juga mengabaikan pendidikan yang ada dan tidak menyuarakan jika ada yang belum mereka terima. Penanaman pentingnya pendidikan juga perlu diterapkan dan dipertegas lagi dan mempertegas bahwa pendidikan itu bisa didapat dimana saja.

Orangtua seharusnya harus terlibat secara langsung dalam pendidikan anak mereka. Mungkin, karena dijamin mereka tidak diwajibkan untuk sekolah sehingga mereka mengabaikan pendidikan anak mereka dijamin sekarang. Maka dari itu, perlu adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan kepada setiap orangtua. Ditengah kemajuan dan banyak terjadinya perubahan-perubahan social membuat banyak hal itu harus lebih bahkan lebih lagi untuk dieksplor dan pemikiran tidak hanya seputar ekonomi.

Diperlukan keterbukaan dari setiap orangtua siswa untuk menyuarakan apa yang belum layak dan apa yang belum mereka dapat dari program pemerintah terkait penyetaraan pendidikan di Indonesia. Hal - hal yang patut dipertanyakan karena sudah banyak anggaran untuk pendidikan tetapi mengapa masih ada yang belum mengenyam pendidikan dengan layak.

Berbagai problematika mengenai pendidikan di Indonesia mulai dari masalah kurikulum, kualitas pendidik bahkan kompetensi dari setiap siswa. Kepemimpinan di pusat maupun bawahannya juga patut dipertanyakan. Bisa dikatakan pendidikan di Indonesia masih memerlukan kualitas yang rendah terutama di daerah terpencil. Sedangkan, untuk memajukan Indonesia pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting bahkan bisa dikatakan pendidikan sebagai modal dasar.

2. KAJIAN LITERATUR

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah *untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*. Dalam mewujudkan tujuan nasional tersebut tentunya sekolah berada di garda terdepan dan punya peran yang sangat signifikan. Hasil *meta-analisis* terhadap 800 penelitian yang dilakukan Hattie (2008) menunjukkan bahwa faktor dari internal sekolah yang cukup berpengaruh dalam perkembangan kemampuan anak antara lain faktor guru, kepemimpinan sekolah dan kurikulum.

Selain faktor guru, Hattie (2008) juga menyimpulkan bahwa peran keluarga sangat berarti dalam pendidikan anak. Jika diurutkan mulai dari yang paling besar pengaruhnya, maka bagaimana orang tua memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan harapan kepada anak, akan berada di urutan paling atas. Orang tua yang mampu memotivasi anak dan menempatkan ekspektasi kepada anak cenderung melahirkan anak yang berprestasi. Sedangkan faktor keluarga yang pengaruhnya moderat antara lain komunikasi antara orang tua dan anak terkait tugas-tugas sekolah seperti pengerjaan pekerjaan rumah dan diskusi terkait pelajaran di sekolah. Sedangkan pengawasan orang tua di rumah misalnya terkait waktu menonton televisi dan saat yang tepat untuk belajar memiliki efek yang paling kecil. Namun yang menjadi catatan Hattie adalah walaupun pemberian semangat dan harapan punya pengaruh yang signifikan, masih banyak orang tua yang belum paham bagaimana memberikan dorongan atau ekspektasi yang baik kepada anak. Pemilihan bahasa dan metode yang tepat dalam memotivasi anak masih menjadi hambatan utama.

Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak juga diungkapkan dalam laporan yang dikeluarkan oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development* atau OECD pada tahun 2012. Menurut laporan tersebut, siswa cenderung meningkat kemampuan membaca dan kemampuan belajarnya secara umum jika orang tua sering terlibat dalam aktivitas belajar mereka serta menekankan pentingnya budaya membaca. Hal ini bukan berarti bahwa ada tuntutan agar orang tua harus memahami secara spesifik mata pelajaran tertentu dan meluangkan waktu yang cukup banyak dalam membahas pelajaran yang bersangkutan. Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa hanya diperlukan “kesungguhan” dan “keaktifan” dari orang tua. Ini artinya keterlibatan dalam aktivitas belajar anak bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban dan tanpa adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Laporan OECD tersebut juga menyebutkan bahwa terlepas dari kondisi ekonomi keluarga, pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan anak akan cenderung sama. Selain kemampuan kognitif anak, keterlibatan orang tua sebagai pendidik juga berperan penting dalam pembentukan karakter anak hal ini ditandai dengan penurunan perilaku negatif anak baik di rumah ataupun sekolah (**Christenson & Reschly, 2009**).

Disamping keterlibatan dalam aktivitas belajar anak di rumah, kebijakan desentralisasi juga memberikan ruang kepada orang tua untuk berpartisipasi aktif di sekolah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah, orang tua melalui Komite sekolah dapat memberikan masukan terhadap program dan kebijakan sekolah serta mengawasi pelayanan pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu. Orang tua juga dapat

menggalang dana melalui upaya kreatif dan inovatif sebagai upaya membantu sekolah dalam pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam beberapa penelitian tentang keterlibatan orang tua di sekolah, beberapa temuan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam tata kelola sekolah mampu meningkatkan kinerja sekolah melalui penyediaan sumber daya yang dibutuhkan sekolah serta meningkatkan *parenting skill* orang tua (**Christenson & Reschly, 2009**).

Pada konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkul suatu ruang lingkup yang lebih luas daripada hanya pembiayaan saja. Keterlibatan orang tua dapat menjadi motif dalam meningkatkan kerja sama yang baik antara orang tua dan pendidik dalam mencapai tujuan bagi pendidikan anak. Keterlibatan orang tua merupakan hal yang penting yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak (Ardiyana, dkk.,2019). Menurut Schunk dalam Ristiani (2015: 18) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak serta bentuk tanggung jawab bagi anak adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak
2. Pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah
3. Pengawasan kegiatan belajar di sekola
4. Memberikan motivasi.

Sedangkan pada tipe keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbagi menjadi tiga macam, yaitu *behavioral involvement*, *intellectual involvement*, dan *personal involvement* (Junianto, dkk., 2013).

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, pelibatan orang tua secara aktif bagi sekolah dapat melalui berbagai macam kerja sama yang terjalin di antara keduanya. Menurut Coleman dalam Arifiyanti (2015:2) peran orang tua dalam pendidikan diantaranya sebagai pendukung, guru, siswa, penasihat, pelindung, dan sebagai duta besar. Sedangkan Menurut Epstein dalam Diadha (2015:64) terdapat enam tipe kerja sama dengan orang tua yaitu: *parenting education*, komunikasi, *volunteerring* (sukarelawan), keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, membuat keputusan, dan bekerja sama dengan komunitas masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *discovery* bertujuan agar mengetahui kurangnya kebijakan orangtua dapat menghambat kemajuan pendidikan, yang dapat menghasilkan data deskriptif. agar mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan observasi dengan orang tua sebagai subjek.

Dalam penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi observasi, dan wawancara juga tes. Proses wawancara menggunakan pertanyaan sudah dibuat peneliti sebagai suatu pedoman. Penggunaan wawancara terstruktur agar dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan

Dalam proses wawancara, peneliti harus memiliki instrument yang dijadikan pedoman saat wawancara, untuk itu pengumpulan data harus menggunakan alat untuk membantu diantaranya recorder, dokumentasi, dan materi yang bisa membantu saat pelaksanaan wawancara agar lancer dan efisien. Sebelum melakukan tanya jawab ini, peneliti harus mengajukan suatu pertanyaan dalam bentuk tertulis yang dijadikan pedoman tetapi unsur kebebasan harus dipertahankan, agar memperoleh data yang mendalam.

Pengamatan yang akan peneliti laksanakan adalah Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Orangtua

Orangtua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya, dari mulai balita , anak-anak hingga dewasa. Keterlibatan setiap orangtua untuk anak mereka sangat berdampak besar apalagi keluarga atau orangtua merupakan individu pertama dimana mereka akan berinteraksi sekaligus individu pemberi contoh. Pemberi contoh atau teladan anak di dalam kehidupannya.

Keterlibatan orangtua boleh dalam bentuk apapun dalam bentuk materi seperti orangtua memberikan bantuan dana untuk menunjang pembangunan, kemajuan serta kebutuhan dari anak-anak mereka. Jangan hanya bungkam mengenai permasalahan pendidikan yang dialami anaknya melainkan harus berperan aktif dalam meningkatkan mutu dari pendidikan yang ada di daerah mereka.

Jika keterbatasan ekonomi orangtua mungkin bisa berpartisipasi dalam hal memberikan ide atau gagasan untuk menunjang perubahan dari sekolah yang ada. Tidak selalu yang dibutuhkan yaitu biaya. Namun, yang terpenting juga yaitu ide, gagasan mengenai perubahan dari sekolah tersebut.

Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan karena keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses pendidikan. Orang tua mampu menyediakan kebutuhan materiil anak-anaknya secara memuaskan tetapi kebutuhan pendidikan tidak pernah terpenuhi. Anak tidak dipersiapkan menjadi manusia yang dewasa seperti tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan. Anak berkembang tanpa adanya polah yang hendak dituju, tetapi berkembang dengan sendirinya. Anak dibiarkan saja tumbuh tanpa tuntutan norma yang pasti. Tidak ada kepastian pada diri anak, bagaimana seharusnya ia berbuat atau bersikap karena memang tidak pernah diberi tahu dan dibimbing oleh orangtuanya. Situasi seperti ini disebut *miss educated*. Kadang-kadang hal demikian ini oleh orangtuanya tidak disadari, jadi tidak disengaja. Orang tua berbuat demikian mungkin karena tidak tahu, yaitu tidak tahu bagaimana mendidik anaknya dan tahu tetapi situasi memaksa demikian, mungkin karena terlalu sibuk.

Oleh karena itu, untuk menjadi orang tua dituntut syarat-syarat tertentu agar anak-anaknya berkembang dengan baik. Jika suatu keluarga dikaruniai seorang anak, maka pada pundak orangtua itulah dibebankan usaha bagaimana agar anak-anaknya berkembang dengan baik. Jadi anak tidak diterima begitu saja, diberi makan dan pakaian tetapi diusahakan agar anak mampu berkembang dengan baik. Orang tua harus mampu membagi-bagi perhatiannya kepada semua obyek di dalam rumah tangganya sebab di dalam keluargalah terjadi interaksi orangtua terhadap anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua pada awal kehidupan seorang anak sangat membantu perkembangan anak bahkan menjadi dasar peletakkan kepribadiannya.

Pentingnya keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Seperti orang tua yang terlibat di Sekolah Dasar (SD) akan menuai efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak.

Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada pada anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Para orang tua juga diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

Kemajuan Pendidikan di Indonesia

Pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Wulandari dan Kristiawan, 2017). Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perbaikan dinamika permasalahan yang ada dalam masyarakat di masa depan. Berdasarkan uraian di atas tersirat bahwasannya pendidikan senantiasa diarahkan

untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Diperlukan pendidikan yang baik agar dapat menjadi aset masa depan.

Pendidikan berpengaruh terhadap mutu sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan juga dikatakan sebagai human investment yang menjadi salah satu indikator penentu kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu sumber daya manusia ini harus dilakukan secara terarah, terencana, intensif, efektif serta efisien dalam proses pembangunan. Memang tidak mudah untuk memajukan pendidikan di Indonesia, mengingat Indonesia adalah negara yang luas. Salah satu hal yang menghambat kemajuan pendidikan Indonesia adalah belum meratanya pembangunan pendidikan di seluruh daerah di Indonesia. Tak sedikit daerah pedalaman yang sulit mendapatkan akses ke sekolah.

Memasuki era digital saat ini, dimana setidaknya setiap wilayah di Indonesia bisa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih luas. Ini menjadi PR sekaligus tantangan bagi masyarakat dan pemerintah untuk turut memeratakan pembangunan infrastruktur di setiap wilayah Indonesia, demi terciptanya pendidikan yang lebih berkualitas, maju dan modern.

Meskipun tidak mudah, namun bukan berarti pendidikan di Indonesia tidak bisa maju dan lebih baik dari sebelumnya. Dengan tekad yang kuat, kebijakan yang tepat, dan kekompakan antara masyarakat, satuan pendidikan dan kebijakan pemerintah akan menghasilkan pendidikan berkualitas. Pasalnya, sektor pendidikan di Indonesia saat ini sudah mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini terlihat dari kesadaran masyarakat akan pentingnya menempuh pendidikan sejak dini, menempuh pendidikan tinggi, guru-guru yang terus mau belajar untuk meningkatkan kompetensi dan beradaptasi dengan perubahan, banyaknya sekolah yang sudah digitalisasi dan modern dalam melakukan KBM dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan. Tentunya ini harus diapresiasi dan dukung untuk terus bisa berprogres menciptakan pendidikan berkualitas. Perlahan tapi pasti, pendidikan di Indonesia akan kembali membaik dan bisa bersaing secara global.

5. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan pendidikan yang akan mengubah Indonesia menjadi negara yang lebih maju karena pendidikan menjadi salah satu penentu sebuah negara dikatakan maju.

Keterlibatan orangtua terkait pendidikan mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia. Pentingnya orangtua terlibat dalam bentuk apapun untuk menunjang pendidikan dari anak-anak mereka. Jangan hanya bungkam mengenai permasalahan pendidikan yang dialami melainkan harus berperan aktif agar dapat meningkatkan mutu dari pendidikan yang ada di daerah mereka dan berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Risdianto Eko. 2019. *Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Fatimah Siti, Nuraninda Antika Febilla. 2021. *Peranan Orangtua dalam Pembentukan Karakter. Remaja Generasi 4.0*. Jurnal Basicedu.
- Nazution efrizal. 2017. *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Fakultas. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Ricardo, dkk.
- Normina. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26
- Astawa Temon I Nyoman. 2017. *Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Penjaminan Mutu, Vol. 3 No. 2 Agustus 2017
- Sumarso Bambang Raden. 2018. *Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 24